

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, adapun simpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E yang baik untuk mendukung kemampuan representasi matematis siswa kelas X Kimia Analis I dikembangkan menggunakan model (Plomp dan Nieveen, 2010) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- a. Tahap penelitian awal

Pada penelitian awal ini dilakukan analisis teori, analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi ajar. Hasil analisis tersebut menghasilkan indikator dan dijadikan sebagai acuan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mendukung kemampuan representasi matematis pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak.

- b. Tahap prototipe

Pada tahap ini dilakukan penyusunan prototipe yang terdiri dari penyusunan rancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan beberapa instrumen yang dibutuhkan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan Rancangan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini berisi tentang permasalahan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini juga memuat langkah-langkah kerja untuk membantu siswa dan dapat menyelesaikan masalah dan mendukung kemampuan representasi matematis siswa secara bertahap sesuai dengan indikator dari kemampuan representasi matematis.

2) Instrumen Pendukung Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini meliputi:

- a) Lembar validasi
- b) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
- c) Lembar soal tes representasi matematis
- d) Lembar angket respon siswa

c. Tahap penilaian

1) Pada tahap ini dilakukan kegiatan validasi terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dan uji coba terbatas ke sekolah yang bersangkutan. Berikut akan dijelaskan kegiatan validasi dan uji coba sebagai berikut:

a) Kegiatan validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada kegiatan ini didapatkan hasil validasi yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi *prototipe 1*,

sehingga didapatkan *prototipe 2*. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan dua buah Lembar Kerja Siswa (LKS).

b) Uji coba terbatas

Kegiatan uji coba terbatas ini dilaksanakan untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini dinilai oleh dua orang pengamat untuk mengetahui hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Selanjutnya kegiatan pengisian angket respon dan tes representasi matematis siswa dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan LKS yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Hasil pengembangan diperoleh dua buah Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang baik untuk mendukung kemampuan representasi matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dengan memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Kevalidan

Lembar Kerja Siswa (LKS 1) memenuhi kriteria kevalidan dengan RTV_{LKS} sebesar 4,63 dengan kategori sangat valid, sedangkan Lembar Kerja Siswa (LKS 2) memenuhi kriteria kevalidan dengan RTV_{LKS} sebesar 4,875 dengan kategori sangat valid.

b. Kepraktisan

Lembar kerja siswa (LKS) memenuhi kriteria kepraktisan setelah dilakukan uji coba terbatas selama dua kali pertemuan dengan

mendapat rata-rata total keterlaksanaan pembelajaran dari pengamat 1 adalah 4,55 dengan kategori sangat baik, sedangkan rata-rata total keterlaksanaan pembelajaran dari pengamat 2 adalah 4,32 dengan kategori sangat baik.

c. Keefektifan

- 1) Lembar kerja siswa (LKS) mendapatkan respon positif siswa sebesar 91,66% dalam kategori sangat efektif.
- 2) Lembar kerja siswa (LKS) mendapatkan mendapatkan % KSK $> 70\%$ yaitu sebesar 80,44%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas maka berikut saran yang dapat diberikan antara lain.

1. Pengembangan Lembar kerja siswa (LKS) ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut pada pembelajaran *Learning Cycle 5E*, kemampuan representasi matematis siswa maupun materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak.
2. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran *Learning Cycle 5E*, sebaiknya guru menginformasikan penjelasan tentang pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan menata pengelolaan kelas dengan baik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melibatkan semua anggota kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok dapat memberikan masukan dan pendapatnya.